

OPTIMALISASI EDUKASI TENTANG KOMPLIKASI HIPERTENSI PADA IBU HAMIL

Dewi Yuliasari^{1*}, Devi Kurniasari²

^{1,2,3}Program Studi D3 Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas
Malahayati

dewiyuliasari@malahayati.ac.id

ABSTRAK

Hipertensi dalam kehamilan merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas ibu serta janin yang masih menjadi masalah kesehatan di tingkat komunitas, khususnya akibat rendahnya pengetahuan ibu hamil terkait deteksi dini dan pencegahan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penyuluhan berbasis Satuan Acara Penyuluhan (SAP) dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai pengertian, tanda dan gejala, faktor risiko, bahaya, pencegahan, serta tanda bahaya hipertensi yang memerlukan penanganan segera. Kegiatan ini melibatkan ibu hamil trimester I, II, dan III di Desa Kenanga 1 dengan metode edukatif-partisipatif melalui ceramah, diskusi, dan tanya jawab, serta evaluasi menggunakan pre-test dan post-test. Hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada tingkat pengetahuan peserta setelah penyuluhan, yang tercermin dari kemampuan dalam mengenali gejala, memahami faktor risiko, serta mengetahui langkah pencegahan dan penanganan awal hipertensi dalam kehamilan. Kesimpulannya, penyuluhan berbasis SAP efektif dalam meningkatkan literasi kesehatan ibu hamil dan berpotensi mendorong perilaku preventif terhadap komplikasi kehamilan; oleh karena itu, disarankan agar kegiatan edukasi serupa dilakukan secara berkelanjutan dan terintegrasi dalam pelayanan kesehatan primer.

Kata Kunci : hipertensi kehamilan, penyuluhan kesehatan, ibu hamil, SAP, pencegahan komplikasi

ABSTRACT

Hypertension in pregnancy was recognized as a major contributor to maternal and fetal morbidity and mortality, particularly due to the low level of maternal knowledge regarding early detection and prevention. This study aimed to analyze the effectiveness of a counseling program based on a Structured Education Plan (SAP) in improving pregnant women's understanding of the definition, signs and symptoms, risk factors, complications, prevention, and danger signs of hypertension requiring immediate medical attention. The study involved pregnant women in the first, second, and third trimesters in Kenanga 1 Village and applied an educative-participatory approach through lectures, discussions, and question-and-answer sessions, with evaluation conducted using pre-test and post-test methods. The results indicated a significant improvement in participants' knowledge after the intervention, as reflected in their ability to identify symptoms, understand risk factors, and recognize preventive measures and early management of hypertension in pregnancy. In conclusion, the SAP-based counseling was effective in enhancing

Dewi Yuliasari^{1*}, Devi Kurniasari²

maternal health literacy and had the potential to promote preventive behaviors against pregnancy complications; therefore, it is recommended that similar educational interventions be implemented continuously and integrated into primary healthcare services.

Keywords : pregnancy hypertension, health education, pregnant women, structured counseling, complication prevention

1. PENDAHULUAN

Hipertensi dalam kehamilan merupakan salah satu masalah kesehatan maternal yang memiliki kontribusi signifikan terhadap angka morbiditas dan mortalitas ibu serta janin di berbagai negara berkembang (Adnan Al-Ward et al., 2024). Secara global, hipertensi kehamilan, termasuk preeklamsia dan eklampsia, menjadi penyebab utama komplikasi obstetri yang berdampak pada keselamatan ibu dan bayi (Adnan Al-Ward et al., 2024). Kondisi ini tidak hanya berkaitan dengan peningkatan tekanan darah, tetapi juga melibatkan gangguan sistemik yang dapat memengaruhi fungsi organ vital seperti ginjal, hati, dan sistem saraf pusat (Delmanova, Gasanova, Gunov, Kovaleva, & Tatarinov, 2022). Dalam konteks kesehatan masyarakat, tingginya prevalensi hipertensi pada ibu hamil menunjukkan perlunya intervensi promotif dan preventif yang efektif, terutama melalui pendekatan edukasi berbasis komunitas (Tayar, 2024).

Di Indonesia, permasalahan hipertensi pada ibu hamil masih menjadi tantangan serius dalam upaya penurunan angka kematian ibu (AKI). Data empiris menunjukkan bahwa keterlambatan deteksi dini serta rendahnya tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya hipertensi menjadi faktor utama yang memperburuk kondisi ini (Fitriani, Sukri, Suradi Efendi, & Nour Sriyanah, 2022). Dalam praktik pelayanan kesehatan primer, khususnya di tingkat desa, masih ditemukan keterbatasan akses informasi yang memadai terkait risiko hipertensi kehamilan. Hal ini diperparah oleh rendahnya kesadaran ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan antenatal care (ANC) secara rutin (Putri et al., 2023). Fenomena tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara ketersediaan layanan kesehatan dengan pemanfaatannya oleh masyarakat, yang pada akhirnya berdampak pada keterlambatan penanganan komplikasi kehamilan.

Kesenjangan penelitian (research gap) dalam kajian ini terletak pada masih terbatasnya studi yang secara spesifik mengkaji efektivitas satuan acara penyuluhan (SAP) sebagai strategi edukasi terstruktur dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai hipertensi (Kartika, Hutabarat, & Sitorus, 2023). Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada aspek klinis atau intervensi medis, sementara pendekatan edukatif berbasis komunitas belum banyak dieksplorasi secara mendalam, khususnya dalam konteks lokal seperti desa. Padahal, pendekatan ini memiliki potensi besar dalam meningkatkan literasi kesehatan masyarakat serta mendorong perubahan perilaku preventif (Hassen et al., 2022). Selain itu, belum banyak penelitian yang mengintegrasikan aspek pemahaman konseptual, pengenalan gejala,

faktor risiko, hingga tindakan pencegahan dalam satu kerangka edukasi yang sistematis (Imeh-Nathaniel et al., 2024).

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa edukasi kesehatan memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap risiko kehamilan (Handayani, Jannah, & Rahmawati, 2023). Studi-studi tersebut menegaskan bahwa intervensi berbasis penyuluhan dapat meningkatkan kesadaran ibu terhadap pentingnya deteksi dini dan pencegahan komplikasi. Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih bersifat umum dan belum mengkaji secara spesifik materi hipertensi dalam kehamilan secara komprehensif (Tamma et al., 2023). Selain itu, terdapat keterbatasan dalam pengukuran efektivitas penyuluhan yang hanya berfokus pada aspek kognitif tanpa mempertimbangkan potensi perubahan perilaku jangka panjang. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang tidak hanya menilai peningkatan pengetahuan, tetapi juga mengintegrasikan pendekatan edukasi yang sistematis, terstruktur, dan kontekstual.

Penelitian ini memiliki kontribusi teoritis dalam memperkaya kajian mengenai pendidikan kesehatan maternal, khususnya terkait pengembangan model penyuluhan berbasis SAP yang komprehensif dan aplikatif (Mulyani, Rakhmawati, Damayanti, & Sumaedi, 2024). Secara konseptual, penelitian ini mengacu pada teori promosi kesehatan yang menekankan pentingnya peningkatan pengetahuan sebagai dasar perubahan perilaku. Dengan mengintegrasikan berbagai aspek penting hipertensi dalam kehamilan ke dalam satu paket edukasi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kerangka konseptual yang lebih holistik dalam upaya pencegahan komplikasi kehamilan.

Secara praktis, penelitian ini memberikan kontribusi nyata bagi tenaga kesehatan, khususnya bidan dan kader posyandu, dalam merancang dan melaksanakan kegiatan penyuluhan yang efektif dan berbasis kebutuhan masyarakat (Nain, 2023). Implementasi SAP yang sistematis diharapkan mampu meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai hipertensi, mulai dari pengertian, tanda dan gejala, faktor risiko, hingga langkah pencegahan dan penanganan awal. Dengan demikian, ibu hamil dapat lebih responsif terhadap kondisi kesehatannya serta mampu mengambil keputusan yang tepat dalam upaya menjaga keselamatan diri dan janin. Selain itu, penelitian ini juga berpotensi menjadi dasar pengembangan kebijakan kesehatan berbasis komunitas yang lebih terarah dan berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada analisis dan implementasi satuan acara penyuluhan (SAP) sebagai strategi edukasi dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai bahaya hipertensi. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran empiris mengenai efektivitas penyuluhan dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil terhadap berbagai aspek penting hipertensi dalam kehamilan, serta mendorong upaya pencegahan yang lebih optimal di tingkat masyarakat.

2. MASALAH

Kondisi empiris di Desa Kenanga 1, Kecamatan Teluk Betung Barat, Kota Karang, Bandar Lampung menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai hipertensi dalam kehamilan masih relatif rendah, khususnya terkait pemahaman konseptual, pengenalan tanda dan gejala, serta tindakan pencegahan yang tepat. Berdasarkan temuan dalam laporan penyuluhan, sebagian peserta belum mampu mengidentifikasi secara komprehensif indikator klinis seperti sakit kepala hebat, pandangan kabur, maupun pembengkakan sebagai tanda awal hipertensi. Selain itu, kesadaran untuk melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin (antenatal care/ANC) juga belum optimal. Kondisi ini mencerminkan adanya kesenjangan signifikan antara kondisi aktual di lapangan dengan kondisi ideal yang diharapkan, yaitu ibu hamil yang memiliki literasi kesehatan memadai dan mampu melakukan deteksi dini terhadap risiko komplikasi kehamilan.

Secara kritis, rendahnya tingkat pengetahuan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, antara lain keterbatasan akses terhadap informasi kesehatan yang sistematis, kurangnya intensitas edukasi dari tenaga kesehatan, serta faktor sosial seperti pola hidup dan kebiasaan masyarakat yang belum mendukung perilaku preventif. Dampak dari kondisi ini sangat serius, karena hipertensi dalam kehamilan berpotensi berkembang menjadi preeklamsia dan eklamsia yang dapat mengancam keselamatan ibu dan janin, termasuk risiko kelahiran prematur, berat badan lahir rendah, hingga kematian. Oleh karena itu, kesenjangan antara kebutuhan edukasi kesehatan dan kondisi pemahaman masyarakat menjadi dasar urgensi dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) melalui penyuluhan yang terstruktur, sistematis, dan berbasis kebutuhan lokal.



Gambar 1. Kegiatan penyuluhan kesehatan tentang bahaya hipertensi pada ibu hamil di Rumah Kader Desa Kenanga 1, Kecamatan Teluk Betung Barat, Kota Karang, Bandar Lampung.

Keterangan: Gambar ini merepresentasikan suasana pelaksanaan penyuluhan yang diikuti oleh ibu hamil, kader posyandu, dan tenaga kesehatan, dengan metode ceramah, diskusi, serta penggunaan media leaflet sebagai sarana

edukasi. Dokumentasi ini menunjukkan keterlibatan aktif peserta dalam proses pembelajaran kesehatan berbasis komunitas.

3. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini melibatkan responden yang terdiri dari ibu hamil pada trimester I, II, dan III yang berdomisili di Desa Kenanga 1, Kecamatan Teluk Betung Barat, Kota Karang, Bandar Lampung (Sari et al., 2022). Selain itu, kegiatan ini juga melibatkan kader posyandu dan tenaga kesehatan setempat sebagai partisipan pendukung dalam proses penyuluhan. Secara umum, karakteristik responden mencerminkan kelompok sasaran yang memiliki kebutuhan tinggi terhadap peningkatan literasi kesehatan maternal, khususnya terkait hipertensi dalam kehamilan. Variasi usia, paritas, serta pengalaman kehamilan menjadi faktor penting yang memengaruhi tingkat pemahaman awal responden (Mustari et al., 2022). Kondisi ini menjadikan kelompok ibu hamil sebagai subjek yang relevan untuk intervensi edukatif, mengingat masih ditemukannya keterbatasan pengetahuan terkait tanda bahaya kehamilan, faktor risiko hipertensi, serta pentingnya pemeriksaan antenatal care (ANC) secara rutin (Tamma et al., 2023).

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan kesehatan berbasis Satuan Acara Penyuluhan (SAP) dengan pendekatan edukatif-partisipatif yang dilaksanakan secara sistematis melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, dilakukan identifikasi kebutuhan masyarakat melalui observasi awal dan koordinasi dengan tenaga kesehatan serta kader setempat untuk menentukan materi yang sesuai dengan kondisi lapangan (Widawati et al., 2023). Selanjutnya disusun SAP yang mencakup tujuan instruksional umum dan khusus, materi penyuluhan, metode penyampaian, media yang digunakan, serta instrumen evaluasi berupa pre-test dan post-test. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui metode ceramah interaktif, diskusi, dan tanya jawab dengan bantuan media visual seperti slide presentasi dan leaflet untuk meningkatkan pemahaman peserta (Asep Supriatna, 2022). Penyampaian materi dilakukan secara bertahap, meliputi pengertian hipertensi pada kehamilan, tanda dan gejala, faktor risiko, dampak terhadap ibu dan janin, serta langkah pencegahan dan penanganan awal. Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas kegiatan melalui perbandingan hasil pre-test dan post-test guna menilai peningkatan pengetahuan peserta, serta observasi partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung (Jacob, Mafetoni, Lopes, & Shimo, 2022). Selain itu, umpan balik peserta dikumpulkan melalui kuesioner dan diskusi reflektif sebagai dasar perbaikan kegiatan di masa mendatang. Pendekatan metodologis ini dirancang secara sistematis dan berbasis kebutuhan lokal sehingga dapat memberikan hasil yang valid dan aplikatif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil terkait bahaya hipertensi dalam kehamilan (Gholami et al., 2022).

4. HASIL

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melalui Satuan Acara Penyuluhan (SAP) mengenai bahaya hipertensi pada ibu hamil di Desa Kenanga 1, Kecamatan Teluk Betung Barat, Kota Bandar Lampung, dilaksanakan

secara sistematis sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan. Kegiatan ini diikuti oleh 25 ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi dan bersedia mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.

Pada tahap awal, dilakukan registrasi peserta dan pengisian instrumen pre-test untuk mengukur tingkat pengetahuan awal terkait hipertensi dalam kehamilan. Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi penyuluhan menggunakan metode ceramah interaktif yang dipadukan dengan diskusi dan tanya jawab. Materi yang disampaikan mencakup pengertian hipertensi pada ibu hamil, tanda dan gejala, faktor risiko, bahaya bagi ibu dan janin, upaya pencegahan, serta tanda bahaya yang memerlukan penanganan segera. Proses penyuluhan berlangsung selama ± 60 menit dengan partisipasi aktif dari peserta, yang ditunjukkan melalui keterlibatan dalam sesi diskusi dan respons terhadap pertanyaan yang diajukan.

Setelah penyampaian materi, dilakukan evaluasi melalui post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta. Hasil pengukuran menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan antara skor pre-test dan post-test. Data hasil evaluasi disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Perbandingan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Penyuluhan

Kategori Pengetahuan	Pre-test (n=25)	Persentase (%)	Post-test (n=25)	Persentase (%)
Baik	5	20%	18	72%
Cukup	10	40%	6	24%
Kurang	10	40%	1	4%

Sumber : Laporan Satuan Acara Penyuluhan

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa sebelum penyuluhan, mayoritas peserta berada pada kategori pengetahuan cukup dan kurang (80%). Setelah intervensi edukasi, terjadi peningkatan yang signifikan pada kategori pengetahuan baik menjadi 72%, sementara kategori kurang menurun drastis menjadi 4%.

Selain itu, hasil observasi selama kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu menjawab pertanyaan terkait tanda dan gejala hipertensi, serta menyebutkan langkah-langkah pencegahan secara lebih tepat dibandingkan sebelum penyuluhan. Umpan balik yang diberikan peserta juga menunjukkan bahwa materi yang disampaikan mudah dipahami dan relevan dengan kebutuhan mereka.

Sebagai dokumentasi pelaksanaan kegiatan, berikut ilustrasi kegiatan penyuluhan yang dilakukan:



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

5. PEMBAHASAN

Hasil kegiatan PkM menunjukkan bahwa implementasi Satuan Acara Penyuluhan (SAP) secara sistematis dan terstruktur mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil terkait bahaya hipertensi secara signifikan. Peningkatan ini terlihat dari pergeseran distribusi kategori pengetahuan dari dominan “cukup” dan “kurang” menjadi dominan “baik” setelah intervensi. Secara konseptual, temuan ini sejalan dengan teori pendidikan kesehatan yang menyatakan bahwa penyuluhan berbasis komunikasi interaktif dapat meningkatkan pemahaman individu melalui proses transfer pengetahuan yang efektif dan kontekstual.

Keberhasilan kegiatan ini juga tidak terlepas dari pendekatan partisipatif yang diterapkan selama proses penyuluhan. Keterlibatan aktif peserta dalam diskusi dan tanya jawab memungkinkan terjadinya proses pembelajaran dua arah, yang menurut teori andragogi merupakan faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran pada orang dewasa. Selain itu, penggunaan media edukatif seperti leaflet dan presentasi visual turut mendukung pemahaman peserta dengan cara menyederhanakan informasi yang kompleks menjadi lebih mudah diterima.

Dari perspektif empiris, peningkatan pengetahuan yang signifikan menunjukkan bahwa rendahnya literasi kesehatan ibu hamil sebelumnya lebih disebabkan oleh keterbatasan akses informasi yang tepat, bukan karena faktor ketidakmampuan individu dalam memahami materi. Hal ini mengindikasikan bahwa intervensi edukatif yang dirancang secara kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat memiliki potensi besar dalam mengatasi kesenjangan informasi kesehatan di tingkat komunitas.

Namun demikian, pelaksanaan kegiatan ini juga menghadapi beberapa kendala. Salah satu faktor penghambat adalah keterbatasan waktu penyuluhan yang relatif singkat, sehingga tidak semua materi dapat dibahas secara mendalam.

Dewi Yuliasari^{1*}, Devi Kurniasari²

Selain itu, perbedaan latar belakang pendidikan peserta turut memengaruhi kecepatan pemahaman terhadap materi yang disampaikan. Di sisi lain, faktor pendukung utama dalam keberhasilan kegiatan ini adalah adanya dukungan dari tenaga kesehatan setempat serta antusiasme peserta yang tinggi dalam mengikuti kegiatan.

Implikasi dari hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa SAP dapat dijadikan sebagai model intervensi edukasi kesehatan yang efektif dalam program PkM, khususnya dalam upaya pencegahan komplikasi kehamilan seperti hipertensi. Secara praktis, hasil ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan program penyuluhan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan, dengan penyesuaian terhadap karakteristik lokal masyarakat. Secara teoritis, temuan ini memperkuat pentingnya pendekatan berbasis komunitas dalam meningkatkan literasi kesehatan, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak.

Dengan demikian, kegiatan PkM ini tidak hanya berhasil mencapai tujuan jangka pendek berupa peningkatan pengetahuan, tetapi juga memiliki potensi dampak jangka panjang dalam membentuk perilaku kesehatan yang lebih baik pada ibu hamil, khususnya dalam upaya pencegahan dan deteksi dini hipertensi dalam kehamilan.

6. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan berbasis Satuan Acara Penyuluhan (SAP) terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai hipertensi dalam kehamilan di Desa Kenanga 1. Peningkatan tersebut tercermin dari kemampuan peserta dalam memahami konsep dasar hipertensi, mengenali tanda dan gejala, serta mengidentifikasi faktor risiko yang berpotensi memicu terjadinya komplikasi selama kehamilan. Selain itu, peserta juga menunjukkan pemahaman yang lebih baik terkait dampak hipertensi terhadap kesehatan ibu dan janin, termasuk risiko preeklamsia, kelahiran prematur, dan gangguan pertumbuhan janin. Temuan ini mengindikasikan bahwa pendekatan edukatif yang sistematis dan partisipatif mampu menjembatani kesenjangan pengetahuan yang sebelumnya menjadi kendala utama dalam upaya deteksi dini dan pencegahan komplikasi kehamilan.

Secara teoretis, hasil penelitian ini memperkuat konsep bahwa peningkatan literasi kesehatan melalui intervensi edukasi terstruktur merupakan faktor kunci dalam mendorong perubahan perilaku kesehatan maternal. Sementara itu, secara praktis, implementasi SAP memberikan kontribusi nyata bagi tenaga kesehatan dalam merancang strategi penyuluhan yang efektif, kontekstual, dan berbasis kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kapasitas individu ibu hamil dalam menjaga kesehatannya, tetapi juga berkontribusi terhadap upaya preventif dalam menurunkan risiko komplikasi kehamilan di tingkat komunitas. Simpulan ini menegaskan bahwa integrasi pendekatan edukasi yang terencana dengan baik menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan maternal secara berkelanjutan.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Adnan Al-Ward, M., Hameed Abdulridha, R., Adel Hussein, M., Jasim Sodani, I., Ridha Jaafar, M., Khalid Ibrahim Al-Sammarie, H., ... Hussen Safir, N. (2024). Hypertension in Pregnancy. *Al-Nahrain Journal of Science*, 27(3), 62-68. <https://doi.org/10.22401/ANJS.27.3.08>
- Asep Supriatna. (2022). Strategy for Implementing Agricultural Extension Methods and Materials in the New Normal Era in Serang Regency, Banten Province. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(11), 4077-4094. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i11.1950>
- Delmanova, S., Gasanova, D., Gunov, S., Kovaleva, A., & Tatarinov, V. (2022). The Effect of Blood Pressure on the Risk of Developing Systemic Diseases. *Journal of Complementary Medicine Research*, 13(2), 68. <https://doi.org/10.5455/jcmr.2022.13.02.13>
- Fitriani, Sukri, Suradi Efendi, & Nour Sriyanah. (2022). Early Detection of Hypertension Symptoms in Pregnancy. *International Journal of Community Service (IJCS)*, 1(2), 142-147. <https://doi.org/10.55299/ijcs.v1i2.174>
- Gholami, K., Norouzkhani, N., Kargar, M., Ghasemirad, H., Ashtiani, A. J., Kiani, S., ... Deravi, N. (2022). Impact of Educational Interventions on Knowledge About Hypertensive Disorders of Pregnancy Among Pregnant Women: A Systematic Review. *Frontiers in Cardiovascular Medicine*, 9. <https://doi.org/10.3389/fcvm.2022.886679>
- Handayani, E. P., Jannah, M., & Rahmawati, A. (2023). EFFORTS TO INCREASE PREGNANT WOMEN'S KNOWLEDGE ABOUT HIGH-RISK PREGNANCY WITH HEALTH EDUCATION. *PHARMACOLOGY MEDICAL REPORTS ORTHOPEDIC AND ILLNESS DETAILS (COMORBID)*, 1(4), 14-21. <https://doi.org/10.55047/comorbid.v1i4.591>
- Hassen, H. Y., Ndejjo, R., Van Geertruyden, J.-P., Musinguzi, G., Abrams, S., & Bastiaens, H. (2022). Type and effectiveness of community-based interventions in improving knowledge related to cardiovascular diseases and risk factors: A systematic review. *American Journal of Preventive Cardiology*, 10, 100341. <https://doi.org/10.1016/j.ajpc.2022.100341>
- Imeh-Nathaniel, S., Iftikhar, I., Snell, A., Brown, K., Cooley, K., Black, A., ... Nathaniel, T. (2024). Implementing a student-centered stroke intervention and prevention education program; evaluating motivation, cognitive load, and performance among middle school students. *Frontiers in Public Health*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2024.1332884>
- Jacob, L. M. da S., Mafetoni, R. R., Lopes, M. H. B. de M., & Shimo, A. K. K. (2022). KNOWLEDGE, ATTITUDE AND PRACTICE ABOUT HYPERTENSIVE GESTATIONAL SYNDROME AMONG PREGNANT WOMEN: A RANDOMIZED CLINICAL TRIAL. *Texto & Contexto - Enfermagem*, 31. <https://doi.org/10.1590/1980-265x-tce-2021-0018>
- Kartika, A., Hutabarat, J., & Sitorus, S. (2023). EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist)*, 18(3), 567-572. <https://doi.org/10.36911/pannmed.v18i3.1704>
- Mulyani, E. Y., Rakhmawati, T., Damayanti, S., & Sumaedi, S. (2024). Digital communication media and maternal health education: Integration of

- bibliometric analysis, methodological analysis, and meta-synthesis. *DIGITAL HEALTH*, 10. <https://doi.org/10.1177/20552076241304819>
- Mustari, R., Yurniati, Y., Elis, A., Maryam, A., Marlina, M., & Badawi, B. (2022). EDUKASI KESEHATAN PADA IBU HAMIL TENTANG RESIKO KEJADIAN HIPERTENSI DAN CARA PENCEGAHANNYA. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(4), 2587. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i4.8843>
- Nain, U. (2023). Implementation of the Posyandu Program and Healthy Living Behavior of Mothers and Children in Sidomulyo Village, Godean District, Sleman Regency, Yogyakarta Special Region. In *Rural Health - Investment, Research and Implications*. IntechOpen. <https://doi.org/10.5772/intechopen.109770>
- Nurrahmadina, T. (2022). *Faktor Risiko Kejadian Hipertensi Dalam Kehamilan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Siti Fatimah Makassar Tahun 2020= Risk Factor for Hypertensive Disorder in Pregnancy at Siti Fatimah Mother and Child Hospital Makassar in 2020* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Pradono, J., Kusumawardani, N., & Rachmalina, R. (2020). *Hipertensi: Pembunuh Terselubung di Indonesia*. Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Riyadina, W. (2019). *Hipertensi pada wanita menopause*. LIPI Press
- Ronauli, T. R. (2016). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Masa Kehamilan Di Desa Bulu Mario Kecamatan Sipirok Kabupaten Panuli Selatan Tahun 2016*. STIKes Aufa Royhan Padangsidempuan
- Situmorang. (2019). *Konsensus Penatalaksanaan Hipertensi 2019*. Perhimpunan Dokter Hipertensi Indonesia
- Soenarta, A. A., Erwinanto, M. A., Barack, R., Lukito, A. A., Hersunarti, N., & Pratikto, R. S. (2015). Pedoman tatalaksana hipertensi pada penyakit kardiovaskular. *Physical Review D*, 42(7), 2413.
- Suling, F. R. (2018). *Hipertensi*. Jakarta : Universitas Kristen Indonesia
- Tambunan, F. F., Nurmayni, N., Rahayu, P. R., Sari, P., & Sari, S. I. (2021). *Hipertensi (Si Pembunuh Senyap)*. CV. Pusdikra Mitra Jaya
- Wardani & Herlina. (2022). *Terapi Komplementer Hipertensi Pada Ibu Hamil*. Dian Husadar Press
- WHO (2023) 'Hypertension'. Available at: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hypertension>, diakses 07 Oktober 2024.
- Windarena, D. Mulyantoro, D.K. Fatmasari. D. (2021). stress oksidatif pada hipertensi dalam kehamilan. *Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang*
- Wiranto, W., & Putriningtyas, N. D. (2021). Faktor risiko kejadian hipertensi pada ibu hamil. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1(3), 759-767.